

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini suatu bisnis merupakan salah satu pendukung perekonomian suatu negara. Melihat begitu pentingnya peran bisnis dalam membantu perekonomian negara maka dari itu suatu bisnis tersebut harus dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik tersebut hanya dapat dilakukan oleh manajemen yang baik pula. Manajemen yang baik tersebut juga harus bisa mewujudkan tujuan dari bisnis yang dijalankan. Salah satu tujuan utama dari sebuah bisnis yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya untuk kelangsungan hidup bisnis yang dijalankan sehingga bisnis tersebut bisa terus bersaing dengan pesaingnya. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh akan menjadi tolak ukur kesuksesan dari manajemen.

Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bisnis ataupun mempercepat berkembangannya bisnis tersebut. Selain dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan manajer juga harus dapat mengambil salah satu keputusan yang tepat dari berbagai macam keputusan-keputusan yang ada untuk digunakan mencapai tujuan bisnis, hendaknya manajer terlebih dahulu mempertimbangkan dan menilai aspek yang ada, agar keputusan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Umumnya manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan seperti membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi tertentu dan menerima atau menolak pesanan khusus.

Manajemen dalam pengambilan keputusan, harus mempunyai perencanaan yang tepat, serta harus dapat menghasilkan alternatif-alternatif yang tepat, manajemen memerlukan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya. Informasi tersebut adalah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Dari kedua informasi tersebut, yang sangat mempengaruhi manajer dalam mengambil keputusan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan informasi yang bersifat kuantitatif yang ditujukan untuk kepentingan internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Salah satu informasi akuntansi

yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi biaya diferensial.

Informasi biaya diferensial merupakan suatu informasi yang menyajikan perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi biaya diferensial dapat digunakan untuk merencanakan kenaikan pendapatan, biaya dan marjinal laba dengan beberapa cara menggunakan fasilitas tetap atau kapasitas yang tersedia. Manajemen membutuhkan informasi biaya diferensial untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia yaitu alternatif menerima atau menolak pesanan khusus, dengan cara menghitung biaya diferensial, pendapatan diferensial dan aktiva diferensial, dalam mengambil keputusan dapat diperhitungkan biaya yang paling murah untuk memperoleh laba yang maksimal. Pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, informasi akuntansi diferensial yang relevan adalah pendapatan dan biaya diferensial. Jika pendapatan diferensial lebih tinggi dibandingkan dengan biaya diferensial maka pesanan khusus sebaiknya diterima, tapi sebaliknya jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan dengan biaya diferensial maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.

KUMBANG MADU yang berlokasi di Jl Yos Sudarso RT 01 RW 02 Desa Kranjangan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember merupakan suatu bisnis yang memproduksi tape singkong serta mendistribusikan produknya hampir disemua pusat oleh-oleh di wilayah kabupaten Jember. Selain memproduksi dan mendistribusikan produk tape, KUMBANG MADU juga melayani pelanggannya dengan pesanan-pesanan. Selama ini KUMBANG MADU sudah melayani konsumen dengan pesanan-pesanan hampir dari semua di daerah Jember sampai dari luar Jember. Usaha ini menerima pesanan baik dalam jumlah banyak maupun dalam jumlah sedikit tanpa memperhitungkan apakah pesanan tersebut menguntungkan atau tidak, serta ada pengaruhnya terhadap keuntungan yang diterimanya atau tidak. Adakalanya pemesan meminta perlakuan khusus dalam memesan produk seperti meminta memakai kemasan milik pemesan selain itu pemesan memesan produk dengan jumlah tertentu dan meminta harga dibawah

harga normal, sehingga dengan adanya permintaan khusus tersebut akan mengakibatkan penambahan biaya bagi perusahaan. Jika pertambahan biaya tersebut tidak diperhitungkan dengan benar maka dipastikan perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian di atas untuk membantu KUMBANG MADU dalam menghitung besaran tambahan biaya akibat dari menerima pesanan khusus tersebut diperlukan sebuah metode perhitungan yang tepat yaitu dengan menggunakan metode biaya diferensial. Diharapkan dengan perhitungan menggunakan metode diferensial ini KUMBANG MADU bisa digunakan untuk mempertimbangkan menerima atau menolak pesanan serta apabila usaha KUMBANG MADU menerima pesanan usaha tersebut bisa mengetahui besaran tambahan keuntungan dari pesanan khusus yang diterimanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis biaya diferensial dapat mempengaruhi pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada KUMBANG MADU?
2. Bagaimanakah analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan khusus ini mampu mempengaruhi peningkatan laba KUMBANG MADU ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis biaya diferensial dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada KUMBANG MADU.
2. Menjelaskan pengaruh penggunaan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan khusus terhadap peningkatan laba KUMBANG MADU.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh usaha KUMBANG MADU untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain sehingga dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian dimasa yang akan datang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.